

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumentasi dan lain sebagainya, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2002).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini Kec. Benua Kab. Konawe Selatan. Melalui penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang

diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2010:3), metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam yaitu “Bagaimana Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Waduriangi Desa Palowewu Kecamatan Benua Kabupaten Konawe Selatan. TK Negeri Waduriangi memiliki jumlah siswa sebanyak 32 orang. Alasan pemilihan lokasi ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan yaitu pertama, lokasi TK Negeri Waduriangimudah dijangkau. Kedua, Pembiasaan Perilaku hidup Bersih dan Sehat sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini di

masa pandemi sekarang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pembiasaan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini”.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 09 Agustus s/d 07 Oktober 2021.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (2007:157), data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika penelitian memakai *kusioner* atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh langsung dari lapangan atau dari sumber pertama. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru, 8 orang anak usia 5-6 tahun, dan 8 orang tua.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, skripsi, internet, dokumentasi, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkaji data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di TK Negeri Waduriangi”. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, untuk pengumpulan data dilakukan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti tentang Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di TK Negeri Waduriangi Kecamatan Benua, Kabupaten Konawe Selatan.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau teman yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelengi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan, (Yunus, 2010:358). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dibantu dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan, metode dokumentasi berarti mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, profil sekolah, kegiatan anak tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan data yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang didesripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data

tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data dan informan yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif.

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan “pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini”. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

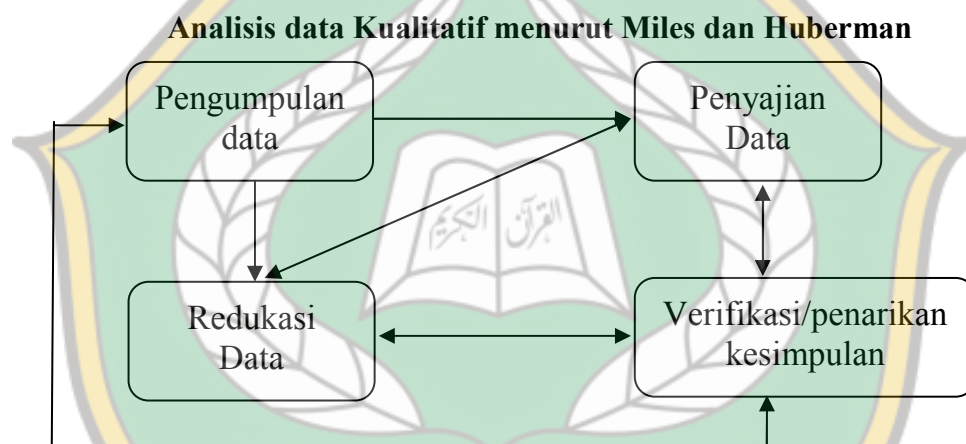
3.5.2 Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian disusun, dan dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

3.5.3 Verifikasi Data

Miles dan Huberman dalam Martin (2018:16) menyatakan bahwa kesimpulan atau verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan

masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan. Pola alur analisis data dilakukan dengan menggunakan bagan alur sebagai berikut:



Bagan 1.2 Alur Analisis Data Penelitian Menurut Miles Dan Huberman

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014:372)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut Sugiyono (2014) :

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.